

ABSTRAK

Rifki Ridwan Septianto
(1212080106):

Pembelajaran Berbasis Proyek
Pembuatan Pupuk Dari Limbah
Sayuran Menggunakan Mikroorganisme
Lokal Untuk Mengembangkan Literasi
Lingkungan Siswa

Volume sampah di Indonesia mengalami peningkatan dalam 2 tahun terakhir sebanyak 35,4%. Pada tahun 2024 volume sampah mencapai 38,2 ton yang didominasi oleh sampah organik sebanyak 53,3%, hal ini akan menjadi permasalahan serius yang berdampak terhadap pencemaran lingkungan. Kondisi ini menuntut adanya upaya edukatif yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga melibatkan pembelajaran yang kontekstual dalam kehidupan. salah satu pendekatan pembelajaran yang dinilai efektif adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*), dengan dilibatkannya peserta didik secara aktif dalam menyelesaikan masalah yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis proyek melalui pembuatan pupuk dari limbah sayuran menggunakan mikroorganisme lokal serta dampaknya terhadap pengembangan literasi lingkungan siswa. Penelitian menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan desain *one-shot case study*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X yang terlibat dalam aktivitas proyek mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga evaluasi hasil. Data diperoleh melalui observasi, lembar kerja, dan tes literasi lingkungan. Hasil menunjukkan bahwa karakteristik pupuk yang dihasilkan memiliki kadar air antara 20–25%, pH mendekati netral (5-6), tanpa adanya bahan ikutan. Terdapat perkembangan signifikan pada literasi lingkungan siswa, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun tindakan konkret. Pembelajaran berbasis proyek terbukti memberikan pengalaman belajar yang kontekstual sekaligus mendorong kepedulian terhadap isu lingkungan.

Kata kunci: pembelajaran berbasis proyek, literasi lingkungan, mikroorganisme lokal, limbah sayuran, pupuk organik.